

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan prilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Menurut Slameto (2017:47) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dan Purwanto (2017:47) juga menyatakan bahwa “Belajar dalam arti luas adalah semua bersentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan prilaku”. Pengajaran adalah usaha yang memberikan kesempatan agar proses belajar terjadi dalam diri siswa. Selanjutnya Ihsana El Khuluqu (2017:1) Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang telah dianggap belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah Suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu perilaku.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Purmanto (2013:54) menyatakan “ hasil belajar adalah perubahan prilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Dan menurut Ahmad Susanto (2016:5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Nawawi dalam K. Brahim (2007:39) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ahmad Susanto, (2016:12) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, keluarga yang tidak mencukupi keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

4. Pengertian Pembelajaran

Menurut Miftahul Huda (2017:2) “ pembelajaran dapat dikatakan hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman”. Dan menurut Ahmad Susanto (2013:19) “ istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar, dengan kata lain pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar”.

Sedangkan menurut El Khuliqu (2017:52) pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik, secara implicit di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah aspek yang saling berhubungan antara guru dan

siswa menjadi kegiatan interaksi yang saling berhubungan dan saling tukar informasi untuk dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan, pembelajaran dapat berlangsung dengan hadirnya seorang guru.

5. Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Guru sepatutnya merancang proses pembelajaran atau kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dalam memperoleh pengalaman belajar.

Sumiati (2016:24) menyatakan bahwa “Mengajar adalah menanamkan pengetahuan atau keterampilan. Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar dengan tujuan yang telah dirumuskan. Dan menurut Zamroni (2000:74) mengatakan “ Guru adalah kreator dalam proses belajar mengajar, sedangkan menurut Nasution (2004 :8) “ mengajar diartikan sebagai aktivitas kompleks yang di lakukan guru dalam mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar”.

6. Pengertian Analisis

Nana Sudjana (2016:61) analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Dengan analisis seseorang diharapkan mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu. Dan menurut Peter Salim (2002) “Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mendapatkan fakta yang tepat. Analisis juga adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian tersebut dan hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dalam pemahaman secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan berfikir untuk mengetahui, mengamati bagian-bagian untuk dapat diketahui.

7. Pengertian Kemampuan

Menurut Soelaiman (2007:112) “kemampuan adalah sifat yang di bawa dari lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaanya, baik secara mental ataupun fisik. Kemampuan ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak belajar dan dari pengalaman Soehardi (2003:24).

Kemampuan adalah sesuatu talenta atau bakat yang dimiliki seseorang yang diperoleh dari berbagai pengalaman dan nari belajar, maka seseorang mempunyai kemampuan untuk mengerjakan sesuatu denganbaik.

8. Pengertian Pemahaman

Tingkat pemahaman siswa dapat kita amati dari hasil belajar kognitif siswa. Pemahaman adalah suatu jenjang dalam ranah belajar kognitif yang menunjukkan kemampuan mental untuk menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasa atau ungkapanya sendiri.

Sudjana (2006:24) menyatakan pemahaman dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Pemahaman terjemah yaitu kemampuan menjelaskan atau menerjemahkan artidarisimbol-simbol yang mendasarinya
- b. Pemahaman penafsiran, yaitu kemampuan menghubungkan bagian sebelumnya dengan yang dikatakan berikutnya.

9. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kopetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Hisbulah dan Nurhayati Selvi (2018:1) Menyatakan bahwa “Istilah ilmu pengetahuan alam atau IPA dikenal juga dengan sains. Kata sains ini berasal dari bahasa latin scientia yang berarti “saya tahu” .dalam bahasa inggris, kata sains berasal dari science kemudian berkembang menjadi social science yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan social (IPS) dan natural science yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistiyowati (2015:22) Menyatakan bahwa “IPA merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual (factual), baik berupa kenyataan (reality), atau kejadian (events) dan hubungan sebab-akibat”

Nelywedati dan Yasinta Lisa (2019:4) Menyatakan bahwa “Berdasarkan pengertian sains dan bagaimana anak membangun pengetahuannya maka aktifitas belajar sains di sekolah perlu memperhatikan pembentukan pengetahuan dalam benak siswa. Perlu diingat bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran seseorang (guru) kepada orang lain (siswa). Siswa sendiri lah yang harus mengartikan apa yang telah digunakan oleh guru menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman belajar mereka.

Jadi IPA pada hakekatnya merupakan produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen yaitu konsep, prinsip dan teori. Dari pengertian tersebut, dapat kita ketahui bahwa IPA Merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya, dan gejala-gejala yang diproses pemberian pengalaman kepada siswa.

10. Materi Pokok Mengenai Peristiwa Alam di Indonesia

Peristiwa alam membawa dampak bagi kehidupan makhluk hidup dan lingkungan. Peristiwa alam memang sering kali mengakibatkan kerusakan.

a. Gempa Bumi

Gempa bumi mengakibatkan pohon-pohon tumbang, bangunan runtuh, tanah terbelah, dan makhluk hidup menjadi korban. Ada dua peristiwa alam yang menyebabkan gempa bumi terjadi. Pertama, gempa bumi akibat aktivitas gunung merapi. Gempa bumi ini disebut gempa bumi vulkanik. Penyebab gempa bumi kedua adalah pergerakan bagian kerak bumi yang disebut lempeng bumi. Gempa bumi ini disebut gempa bumi tektonik. Kerusakan yang ditimbulkan gempa vulkanik maupun gempa tektonik bergantung pada getaran yang dihasilkannya. Seismograf adalah alat untuk mengukur getaran gempa. Satuan getaran yang diukur oleh seismograf adalah skala richter.



Gambar 1.1 Gempa Bum

<https://darmayusa.wordpress.com/2010/01/14/gempa-bumi>

b. Tsunami

Jika gempa bumi terjadi di bawah lautan, maka dapat menimbulkan gelombang yang sangat besar dan berbahaya ketika mencapai pantai. Gelombang itu disebut tsunami. Ketinggian gelombang tsunami dapat mencapai puluhan meter sehingga menimbulkan erosi, kerusakan bangunan dan pepohonan, bahkan korban jiwa. Di daerah rawan tsunami, seperti di Hawaii atau Jepang, telah mempunyai sistem peringatan dini dan tata cara

pengungsian penduduk, jika tsunami diperkirakan akan terjadi. Cara demikian, dapat menghindari timbulnya korban jiwa dan kerugian yang benar.

c. Gunung Meletus

Gunung meletus memuntahkan lava (lahar) dan awan panas ke sekitarnya. Lava adalah cairan panas yang dikeluarkan gunung berapi saat meletus. Jika bercampur dengan air hujan, dapat mengakibatkan kerusakan cukup parah. Gunung meletus dapat diikuti dengan bencana alam lainnya. Misalnya ketika Gunung Krakatau meletus tahun 1883, menyebabkan timbulnya gempa bumi dan gelombang gempa bumi.



Gambar 1.2 Gunung Api Meletus

<http://pengertian=defenisi.blogspot.com/2020/10/keuntungan-gunung-api.html>

d. Banjir

Banjir dapat disebabkan oleh berbagai hal. Banjir diawali oleh curah hujan yang sangat besar. Jika tidak mendapat tempat untuk menampung atau mengalir, air hujan dapat mengakibatkan banjir. Sering kali sungai tidak mampu menampung air hujan sehingga air meluap menjadi banjir. Sungai di kota menjadi dangkal dan sempit akibat banyak sampah yang dibuang ke dalamnya.



Gambar 1.3 Banjir

<http://thephonema.wordpress.com/0-tentang-0/inilah-cara-untuk-mencegah-bencana-besar/>

e. Tanah Longsor

Tanah longsor sering kalidiawali dengan hujan deras. Akibat penggundulan hutan, tanah tidak sanggup menahan terjangan air hujan. Tanah longsor meruntuhkan semua benda yang ada diatasnya.



Gambar 1.4 Tanah Longsor

<http://tatangismail.blogspot.com/2013/05/makalah-tanah-longsor-html>

f. Topan Badai

Topan badai ditimbulkan oleh angin kencang yang terjadi bersama-sama dengan hujan. Topan badai sanggup menerbangkan atap rumah, mobil dan benda-benda berat lainnya.



Gambar 1.5 Topan Badai
<http://tkjsmk2kuripan.blogspot.com/2013/01/makalah-tentang-angin-topan.html>

Beberapa peristiwa alam tidak dapat kita cegah. Gunung meletus, gempa bumi, tsunami, dan topan badai dapat terjadi begitu saja. Kita hanya bisa memperkirakan kapan peristiwa alam itu terjadi. Pemerintah Indonesia membentuk Meteorologi dan Geofisika, antara lain untuk dapat mengetahui peristiwa alam yang akan terjadi. Kemudian, informasi itu diumumkan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menyelamatkan diri.

Namun demikian, ada peristiwa alam yang masih dapat kita cegah, yaitu banjir dan tanah longsor. Unsur yang dapat kita lakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Selalu membuang sampah pada tempat sampah. Jangan membuangsampah di sungai, selokan atau saluran air lainnya.
- b. Tidak mendirikan bangunan di sepanjang tepi sungai. Hal ini dapat mempersempit sungai.
- c. Melakukan penanaman pohon, khususnya di lereng bukit atau lahan miring lainnya. Dapat pula dibuat teras agar tanah tidak longsor diterjang air hujan.

11. Kerangka Berfikir

Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian

pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA pada hakekatnya merupakan produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen yaitu konsep, prinsip dan teori. Dari pengertian tersebut, dapat kita ketahui bahwa IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya, dan gejala-gejala yang diproses pemberian pengalaman kepada siswa.

Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu dirancang agar dapat melibatkan siswa secara aktif dan menumbuhkan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Para siswa dapat melakukan kegiatan tersebut dengan bekerja sama secara kelompok, berpasangan atau secara individu tetapi mereka selalu berdiskusi dan berbagi ide. Berdasarkan uraian di atas, maka metode pembelajaran yang memenuhi kriteria untuk diterapkan pada pembelajaran IPA dengan materi peristiwa alam di Indonesia adalah metode pemberian tugas individu dan pemberian tugas kelompok.

12. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami peristiwa bencana alam di kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Apakah kesulitan siswa memahami peristiwa bencana alam di kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor yang menyebabkan siswa sulit memahami peristiwa bencana alam di Indonesia di kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang Tahun Ajaran 2019/2020

13. Defenisi Operasional

Agar tidak ada terjadi kesalahan persepsi pada judul peneliti ini, maka didefenisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dari waktu ke waktu yang dapat menghasilkan perubahan pada setiap tingkah laku, sikap dan pengetahuan seseorang.
2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.
3. Pembelajaran merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seorang guru guna mencapai suatu tujuan.
4. Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

